

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Atrinovia, N. A., Rahmi, A., Yarni, L., Putra, D. P., Studi, P., Dan, B., & Tarbiyah, F. (2024). *Faktor Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga di Jorong Mungka Tengah Kecamatan Mungka*. 4, 3070–3080.
- Hadi, syamsul Putri, D. W. L. dan R. mrina. (2020). DISHARMONI KELUARGA DAN SOLUSINYA PERSPEKTIF FAMILY THERAPY. *Konseling Keluarga*, 18(1), 114–137.
- Kalensang, G. L. (2024). Studi Kasus Konseling Pastoral terhadap Remaja pada Keluarga yang tidak Harmonis. *PASOLO: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.70420/z63hfs46>
- Laka, L. (2018). *PASTORAL KELUARGA*. 23–33.
- Mifat, A. M. (2023). *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling Vol. 4 No. 1 2023*. 4(1), 60–73.
- Munawaroh, Nisfi Laili Munawaroh Azizah, N. (2018). *Disharmoni Keluarga Ditinjau Dari Intensitas Komunikasi Nisfi Laili Munawaroh Pendahuluan*. 12(2), 291–310.
- Nidyansari, D. A. (2018). *KETIDAKHARMONISAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA PADA PEMBENTUKAN PRIBADI ANAK (PENDEKATAN HUMANISTIK)*. 1, 264–275.
- Nufus, F. H., Wijaya, D., & Pd, S. M. (2024). *Meningkatkan Karakter Peserta Didik untuk Menjaga Kebhinekaan dalam Pendidikan Pancasila di SDN Pondok Cabe Ilir 01*. 356–362.
- Nurmawati, Nurmawati Kurnelii, Y. (2021). A. *COUNSENEsia Indonesia Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 149–156.
- Puput, Permata Putri Umam, S. U. (2020). *Puput Putri Permata*. 4(2), 90–98.
- Setiawan, A. H. (n.d.). Pentingnya Cinta Kasih Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Academia.Edu*.
https://www.academia.edu/download/54811943/Pentingnya_Kasih_Orang_Tua_Dalam_Mendidik_Anak_Tinjauan_atas_Surat_Apostolik_Familiaris_Consortio_36.pdf

- Subekti, G. R. (2021). Pastoral Bagi Keluarga Dalam Situasi Khusus Menurut Paus Fransiskus Dalam Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*. *Media (Jurnal Filsafat Dan Teologi)*, 3(2), 185–200. <https://doi.org/10.53396/media.v3i2.25>
- Taarega, V. B., & Tadung, F. P. (2024). Pendampingan Pastoral Konseling Bagi Remaja Korban Perceraian. *ATOHEMA: Jurnal Teologi Pastoral Konseling*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.70420/g351as86>
- Tirtawinata, C. M. (n.d.). *Mengupayakan keluarga yang harmonis*. 45, 1141–1151.
- Wea, D., & Wolomasi, A. K. (2022). Model Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Berbasis Anjuran Apostolik Familiaris Consortio Dalam Menumbuhkan Perilaku Altruistik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 10(1), 46–74. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v10i1.82>
- Rahmadina, F. (2023). Dampak Ketidakharmonisan Keluarga Terhadap Kemandirian Remaja. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon.
- Sulmani. (2023). Analisis Disharmoni Keluarga Islam Terhadap Penggunaan Smartphone Yang Berlenihan (Studi Kasus Di Desa Bengko Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negri.
- Adelbertus Beato Yulandi, Irenius Bima Abdiono, & Asran Asran. (2023). Menjadi Gereja Kecil: Peran Sentral dan Strategis Keluarga dalam Membangun Fondasi Iman Anak. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3(1), 320–334. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.324>
- Dominus. (2021). *Komunikasi Rohani Dan Realistis : Model-Model Komunikasi Dalam*. 37(2), 50–76.
- Kayan, wilfridus samon. (2022). *JAPB : JURNAL AGAMA , PENDIDIKAN , DAN BUDAYA NILAI CINTA KASIH DAN KESETIAAN PERKAWINAN KATOLIK Abstrak JAPB : JURNAL AGAMA , PENDIDIKAN , DAN BUDAYA*. 3(1), 87–96.
- Leonarda Berkasa, Silvester Adinuhgra, & Paulina Maria. (2021). Pastoral Kunjungan Keluarga Sebagai Upaya Pembinaan Iman Umat Dalam Keluarga Katolik. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 57–71. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v7i1.43>
- Menurung. (2024). *11.+Alexander+Manurung+Dosri+Berutu*. 4(1), 1789–1799.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi antarpribadi dalam harmonisasi suami istri. *Acta Diurna*, VI(2).

- Naamy, H. N. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*
- Parhusip, B., & Situmorang, K. W. (2023). Keluarga Sejahtera dalam Gereja Katolik dan Islam: Studi Tentang Tujuan Perkawinan dalam Gereja Katolik dan Islam. *Perspektif*, 18(1), 87–104.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Setiawan, A. H. (n.d.). Pentingnya Cinta Kasih Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Academia.Edu*.
https://www.academia.edu/download/54811943/Pentingnya_Kasih_Orang_Tua_Dalam_Mendidik_Anak_Tinjauan_atas_Surat_Apostolik_Familiaris_Consortio_36.pdf
- Soares. (2024). *Gita sang surya*. 10(6), 1–40.
- Subekti, G. R. (2021). Pastoral Bagi Keluarga Dalam Situasi Khusus Menurut Paus Fransiskus Dalam Anjuran Apostolik Amoris Laetitia. *Media (Jurnal Filsafat Dan Teologi)*, 3(2), 185–200.
<https://doi.org/10.53396/media.v3i2.25>
- Taarega, V. B., & Tadung, F. P. (2024). Pendampingan Pastoral Konseling Bagi Remaja Korban Perceraian. *ATOHEMA: Jurnal Teologi Pastoral Konseling*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.70420/g351as86>
- Turu, D. W. S. (2020). Studi Tentang Pemahaman Terhadap Hakikat Dan Tujuan Perkawinan Katolik Oleh Para Pasangan Dan Dampaknya Terhadap Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Keluarga. *Jurnal Masalah Pastoral*, VIII(1), 30–45.
- Wea, D., & Wolomasi, A. K. (2022). Model Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Berbasis Anjuran Apostolik Familiaris Consortio Dalam Menumbuhkan Perilaku Altruistik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 10(1), 46–74. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v10i1.82>
- Sujoko, A. (2015). *Teologi keluarga: Memahami rencana Allah bagi keluarga menurut Familiaris Consortio*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2011). *Pedoman pastoral keluarga*. Jakarta: Penerbit OBOR.
- Yohanes Paulus II. (2019). *Familiaris Consortio* (R. Hardawiryana, SJ, Penerj.). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK FUNGSIONARIS PASTORAL

1. Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga dalam konteks familiaris consotio? (persekutuan, cinta kasih, dan doa).
2. Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan didalam keluarga?
3. Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisa dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Narasumber 1:

Pastor Paroki : Arkadius Dhosa Ndo

Hari /Tanggal : Selasa, 4 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga dalam konteks familieris caonsortio? (pesekutuan, cinta kasih, doa)	Para fungsionaris pastoral entah imam, diakon dan suster memandang masalah ketidakharmonisan keluarga bukan sebagai kegagalan melainkan sebagai tantangan pastoral dan kesempatan untuk memperbarui kembali kasih dan kesatuan keluarga.
2.	Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga?	Tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki tidak hanya berupa nasihat tetapi juga pelayanan yang menyentuh iman dan spiritual keluarga.
3.	Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?	Program atau kegiatan yang telah dilakukan yaitu dengan melakukan pendampingan rohani seperti rekoleksi keluarga, pembinaan perkawinan secara bersama serta doa dan misa keluarga. Hasil pendampingan dievaluasi melalui pertemuan tindak lanjut, observasi perubahan dalam keluarga, laporan dari lingkungan sekitar serta refleksi pastoral.

Narasumber 2

Ketua Stasi : ibu Cen Parera

Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga dalam konteks familieris consortio? (persekutuan, cinta kasih, doa)	Para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan merupakan tantangan yang serius terhadap nilai inti kehidupan menggereja.
2.	Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga?	Tindakan yang dilakukan oleh pastor paroki yaitu membimbing dan mendamaikan hubungan yang retak dan memelihara kehidupan rohani keluarga secara rutin, selalu mengadakan katekese di lingkungan, menjalin kerja sama dan doa bersama dalam kelompok rohani seperti Santa Anna dan Santo Yohakim,

No	Pertanyaan	Jawaban
		Legio Maria, kunjungan keluarga dan melayani perayaan ekaristi di lingkungan dan KBG juga membuka kesempatan untuk konseling keluarga.
3.	Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?	Program atau kegiatan yang telah dilakukan yaitu mengadakan pembinaan iman bagi para keluarga bermasalah, mengadakan kursus persiapan perkawinan, rekoleksi bagi para orang tua, pembinaan bagi keluarga muda. Cara mengevaluasi yaitu selalu meningkatkan partisipasi dalam pembinaan rohani, mengadakan kunjungan langsung ke umat dan mengadakan umpan balik atau sering tentang kehidupan keluarga dan mengadakan kerja sama yang baik dengan para tokoh masyarakat dan tokoh agama lainnya.

Narasumber 3

Ketua lingkungan : Bapak Fransiskus Sin

Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga dalam konteks familieris consortio? (persekutuan, cinta kasih, doa)	Para fungsionaris pastoral belum menanggapi dengan baik tentang masalah ketidakharmonisan keluarga. Pastor paroki belum terlihat secara langsung terlibat dalam menangani masalah ini, sehingga masih banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam membangun persekutuan, cinta kasih dan doa dalam keluarga.
2.	Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga?	Tindakan pastor paroki belum maksimal dalam melakukan pendampingan kepada keluarga yang mengalami ketidakharmonisan.
3.	Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?	Pastor paroki belum memiliki program atau kegiatan yang spesifik untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan. Pastor paroki hanya menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya keluarga harmonis melalui kotbah atau renungan singkat, namun belum ada tindak lanjut yang lebih konkret.

Narasumber 4**Ketua KBG : Ibu Florentina Dortia****Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2025**

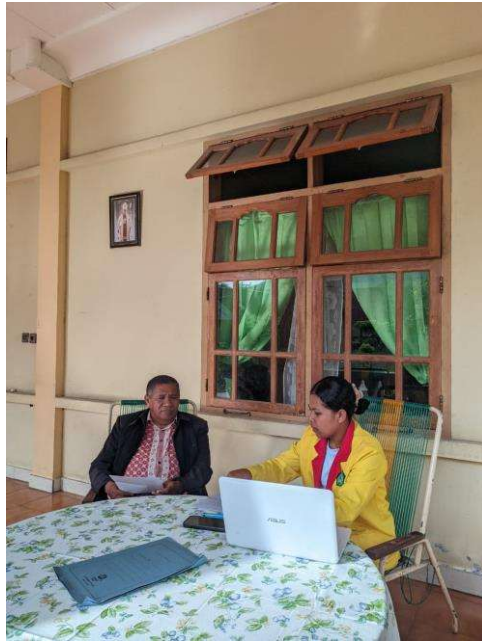
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidak harmonisan keluarga dalam konteks familialis consortio? (persekutuan, cinta kasih, doa)	Para fungsionaris pastoral, khususnya pengurus KBG, melihat masalah ketidakharmonisan keluarga sebagai hal yang harus diberikan perhatian khusus. Namun, mereka belum berani untuk menyikapinya karena takut dianggap mencampuri urusan rumah tangga orang lain.
2.	Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga?	Tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki adalah meminta pemuka umat untuk mengadakan pendekatan atau kunjungan kepada keluarga yang mengalami ketidakharmonisan, serta meminta pasangan suami istri yang bermasalah untuk datang bertemu dengan pastor paroki guna membahas masalah yang tengah dihadapi
3.	Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?	Belum ada program atau kegiatan spesifik yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan. Oleh karena itu, belum ada evaluasi hasil yang dilakukan karena memang tidak ada data atau informasi yang dapat dievaluasi.

Narasumber 5**Ketua KBG : Inosensius Sosimus Djolong****Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2025**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga dalam konteks familialis consortio? (persekutuan, cinta kasih, doa)	Para fungsionaris pastoral memandang masalah ketidakharmonisan keluarga sebagai hal yang biasa, tidak ada perhatian khusus yang diberikan untuk mengatasi masalah ini dalam konteks persekutuan, cinta kasih dan doa dalam keluarga.
2.	Apa tindakan pastoral yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan di dalam keluarga?	Tidak ada tindakan pastoral yang lebih spesifik untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dalam keluarga. Pastor paroki hanya memberikan pesan secara umum lewat kotbah atau renungan singkat pada saat perayaan ekaristi.
3.	Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan dan bagaimana pastor paroki mengevaluasi hasilnya?	Belum ada program atau kegiatan yang dilakukan oleh pastor paroki untuk membantu keluarga yang mengalami ketidakharmonisan. Oleh karena itu belum ada evaluasi mengenai masalah ini.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



Wawancara bersama pastor paroki



Wawancara bersama ketua statsi



Wawancara bersama ketua KBG



Wawancara bersama Ketua Lingkungan



Wawancara bersama Ketua KBG

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Stasi St. Eugenius Napungliti
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Bladiana Aso
NIM : 213346

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "TINDAKAN PASTORAL DALAM MENGATASI KETIDAKHARMONISAN DALAM KELUARGA KATOLIK MENURUT *INSIKLIK FAMILIARIS CONSORTIO* DI STASI SANTO EUGENIUS NAPUNGLITI". Dari tanggal 01 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 29 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001



LAMPIRAN 5 SURAT SELESAI PENELITIAN



**PAROKI ST. MARIA IMAKULATA LELE -
KEUSKUPAN MAUMERE - FLORES - NTT
INDONESIA**

Nomor : 118 / SMILE / XI / 2025
Lampiran :
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
Di - Tempat

Salam Sejahtera,

Melalui surat ini, kami atas nama Pengurus Stasi St.Eugenius Napungliti memberitahukan bahwa Mahasiswa atas nama **BLADIANA ASO** sudah melakukan penelitian di Stasi St.Eugenius Napungliti per tanggal 01 Oktober 2025 s/d 08 November 2025.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Agkadius Dhosa Ndo



Lela, 22 November 2025

Salam dan hormat,



Merry Genena Vintje da Selma

